

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberian MP-ASI diberikan selama 90 hari setiap hari 1 bungkus biskuit (isi 12 keping biskuit). Banyaknya MP-ASI yang dikonsumsi balita selama 90 hari, terendah sebesar 667 keping biskuit, tertinggi sebesar 1080 keping dan rata-rata 957.7 keping biskuit.
2. Kepatuhan dalam mengonsumsi MP-ASI terendah sebesar 62% dan tertinggi sebesar 100%. Rata-rata dari kepatuhan konsumsi MP-ASI sebesar 88.1%.
3. Balita Umur 5-59 bulan, gizi kurang dan gizi buruk yang diteliti mengalami penyakit penyerta sebanyak 30 balita (94%), penyakit penyerta terbanyak adalah ISPA.
4. Status gizi (Z-Score) dengan indeks BB/U balita sebelum pemberian MP-ASI adalah -2.519 dan setelah pemberian MP-ASI menjadi -2.030.
5. Status gizi balita sebelum diberi MP-ASI 90.6% gizi kurang dan 9.4% gizi buruk. Setelah pemberian MP-ASI selama 90 hari, gizi buruk menjadi 6.2%, gizi kurus 37.5%, dan gizi normal 56.2%.
6. Terdapat perbedaan status gizi BB/U balita sebelum pemberian dan setelah pemberian MP-ASI ($p=0.000$).

5.2 Saran

1. Ibu yang memiliki balita dengan gizi kurang dan buruk agar dapat meningkatkan status gizinya dengan cara memberi dan memilih asupan makanan bergizi seimbang.
2. Diharapkan kepada ibu yang memiliki balita penderita penyakit infeksi (penyerta) agar segera memeriksakan balitanya ke petugas kesehatan.

3. Perlu dilakukannya upaya promotif dan preventif untuk mengurangi angka infeksi, seperti penyuluhan tentang penyakit infeksi pada balita, terutama ISPA, melalui Posyandu dengan cara meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menggunakan posyandu sebagai pusat kesehatan dan sumber informasi di masyarakat.

